

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik dan guru pembimbing untuk mengimplementasikan Shalat Dhuahdi SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Gresik. Jl. Raya klampok No:21 Telp/Fax 031 7923951 Benjeng Gresik. Kode Pos: 61172.
Website: smkmudagres.blogspot.com . E-mail :smakda2gres@yahoo.com

3.3 Instrmen Penelitian

¹M. Djamal,*Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2015), hlm. 9.

Sebelum turun ke lapangan dan kancah penelitian, seorang peneliti harus mempersiapkan instrumen yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data. Kesiapan instrumen merupakan bagian penting dalam tahap pengumpulan data penelitian.²

Penyusunan instrumen penelitian seringkali menjadi kendala tersendiri bagi peneliti. Hal ini di karenaka peneliti belum memahami kerangka berfikir dan konseptualisasi penelitian, bahkan peneliti belum memahami betul masalah yang akan di teliti. Padahal dalam menyusun instrumen peneliti di haruskan mampu menjelaskan detail masalah dalam bentuk variabel, indikator, deskriptor hingga menjadi butir pertanyaan. Di setiap butir pertanyaan harus mencerminkan detail masalah penelitian.

Langkah-Langkah penyusunan instrumen penelitian dapat di kategorisasikan dalam tahap: (1) menyusun kerangka berfikir, (2) melakukan pemetaan teori, (3) menjelaskan detail masalah menjadi indikator dan deskriptor, dan (4) menyusun kalimat tanya yang operasional.³

Tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data dalam berupaya mencapai wawasan-wawasan imajinatif. Pada dunia sosial, responden, peneliti diharapkan fleksibeldan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah, metode penelitian kualitatif par

²Dr.H.M. Musfiqon, M.Pd, *Panduan lengkap Metodologi penelitian Pendidikan*(Sidoarjo:Prestasi pustaka Publisher,2012) hlm.137.

³ibid., hlm.138

excellence merupakan observasi partisipatoris “pengamatan terlibat”.⁴ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diri sebagai instrumen, bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data tentang implementasi shalat Dhuha di Smk Muhammadiyah 2 Gresik.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁵

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁶ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :
 - a. Buku tentang shalat Dhuha
 - b. Kepala Sekolah
 - c. Guru pembimbing
 - d. Siswa

⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 121.

⁵Nurkasanah, Skripsi, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

⁶Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

2. Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:
 - a. Buku – buku atau tulisan yang membahas mengenai makna –makna shalat Dhuha,dan lain – lain yang dapat menguatkan argumen penelitian.
 - b. Orang tua atau wali dari peserta didik.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

1. Observasi

Nasution (1988) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui data observasi.⁸Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan serta faktor kendala dan solusi dari implementasi Shalat Dhuha di Smk Muhammadiyah 2 Gresik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memberikan jawaban

⁷*ibid*

⁸Prof.Dr.Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta bandung,2009)hlm.226.

atas pertanyaan itu.⁹Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara,pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁰Wawancara ini digunakan untk menggali informasi dan data dari kepala sekolah, kesiswaan,Guru pembimbing dan peserta didik. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum serta faktor kendala dan solusi dari implementasi shalat Dhuha.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang¹¹

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.¹²Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

⁹Sugiyono, *op.cit*, hlm. 317.

¹⁰Prof.Dr.Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta bandung,2009)hlm.233.

¹¹Ibid., hlm.240.

¹²Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Peneliyian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variable

1. Implementasi

Implementasi, bahasa sederhananya adalah pelaksanaan. Lebih detailnya implementasi adalah penerapan suatu konsep, ide, inovasi atau kebijakan dalam suatu tindakan praktis yang dapat memberikan dampak, efek baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap¹³. Jadi implemtasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.

2. Shalat Dhuha

Shalat Dhuha atau juga di sebut shalat *al-awwabin* adalah adalah shalat sunnah yang di kerjakan pada saat matahari sudah naik kira-kira sepenggalah (setinggi tonggak) dan berakhir pada saat tergelincirnya matahari di waktu dzuhur. Jika shalat Dhuha ini di lakukan persis di awal waktu terbitnya matahari, maka di sebut dengan shalat *al-isyraq* (*syuruq/terbit*).¹⁴

¹³E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karekteristik dan implementasinya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.7.

¹⁴Syakir jamaluddin, M.A. , *Shalat sesuai tuntunan nabi Saw*, (yogyakarta,2013),hal. 223.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistik inferensial*.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.¹⁶

Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data mealui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.¹⁷

2. Data Display (Penyajian data)

Dalam penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸

¹⁵Prof.Dr.Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta bandung,2009)hlm.147.

¹⁶Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 102.

¹⁷Prof.Dr.Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta bandung,2009)hlm.247.

¹⁸Ibid.,hlm.249.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi disini mungkin, sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan.¹⁹

¹⁹Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.102